

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA  
DI KELOMPOK BERMAIN PRIMA  
KALISALAK KEBASEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**Oleh:**  
**Agus Nurfahudin**  
**NIM. 092331065**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Nurfahudin

NIM : 092331065

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Judul Skripsi : Penanaman Nilai-nilai Agama di Kelompok Bermain Prima  
Kalisalak Kebasen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian dan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juli 2015

**IAIN PURWOKERTO** Yang menyatakan



  
**Agus Nurfahudin**  
NIM. 092331065



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DI KELOMPOK BERMAIN PRIMA  
KALISALAK KEBASEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara : Agus Nurfahudin, NIM.: 092331065, Jurusan :  
Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Jum'at, Tanggal :  
14 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada sidang Dewan  
Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Fauzi, M.Ag.  
NIP.: 19740805 199803 1 004

H. Mukroji, S.Ag., M.S.I  
NIP.: 19690908 200312 1 002

Penguji Utama,

Dr. Rohmad, M.Pd.  
NIP.: 19661222 199103 1 002

Mengetahui :

Dekan,



Mohd Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, /3 Juli 2015

Hal : Pengajuan munaqosyah skripsi

Sdr. Agus Nurfahudin

Lamp. : 5 (Eksemplar)

Kepad Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperluanya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Agus Nurfahudin

NIM : 092331065

Judul : Penanaman Nilai-nilai Agama di Kelompok Bermain Prima  
Kalialak Kebasen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. Fauzi, M. Ag**  
NIP. 197408051998031004

## PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DI KB PRIMA KALISALAK KEBASEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Agus Nurfahudin  
NIM: 092331065

### ABSTRAK

Penanaman Nilai-nilai agama harus dilakukan sejak dini secara kuat karena akan menjadi pondasi dalam kehidupan dewasa kelak. Anak-anak harus dibekali dengan nilai agama yang kuat mengakar agar mereka menjadi peribadi yang kuat, cerdas secara spiritual dan tanpa melupakan kecerdasan fisiknya. Apabila kita melihat saat ini gejala kemerosotan moral sudah benar-benar mengkhawatirkan. Tingkah laku penyimpangan pelajar sungguhpun jumlahnya hanya sepersekian dari keseluruhannya akan tetapi ini telah mencoreng kredibilitas dunia pendidikan. Maka, nilai-nilai agama itu harus ditanamkan pada anak semenjak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses yang dilakukan oleh KB Prima Kalisalak Kebasen Banyumas dalam proses penanaman nilai-nilai agama pada tahun pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat dekskripti kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan wawancara, obserervasi dn domumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai agama yang harus mengakar tertanam pada jiwa spiritual anak ialah mengenal Tuhan, mempraktekkan ibadah kepadanya serta berdoa memohon akan perlindungan-Nya dalam segala aktifitas kehidupan. Semua itu bentuk hubungan manusia dengan tuhanNya. Sebagai peribadi yang sempurna, insan kamil juga harus berperilaku baik dan di praktekkan dalam kehidupan sosialnya. Dalam lembaga ini juga dikenalan tentang perilaku baik dan buruk. Melalui perkenalan dengan akhlak atau perilaku baik dan buruk, diharapkan anak bisa membiasakan dirinya untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi anak-anak yang tidak lepas dengan manusia dewasa sekitarnya, menjadikan mereka sering bertemu, baik karena bertemu ataupun diperjalan perlu adanya kata pembuka yang baik. Memberikan salam dan membalas salam merupakan kata yang baik dalam memulai perbicaran meski itu bagi anak-anak. Maka sangatlah baik dan benar bila anak selalu dianjurkan memberi dan membalas salam ketika bertemu, bertamu dengan guru, kerabat, dan teman. Semua penanaman nilai-nilai agam dalam lembaga ini sering sekali menggunakan metode bernyanyi, cerita, ceramah, unuk kerja dan praktek yang dengan menggunakan bahasa sederhana dan mudh dipahami anak.

Kata kunci: penanaman nilai-nilai agama, KB Prima Kalisalak Kebasen Banyumas

## **MOTTO**

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (QS. Adz-Dzariyat: 56)*

الدُّعَاءُ مِخُّ الْعِبَادَةِ

*“Doa merupakan inti dari ibadah” (HR. At-Tirmidzi)*

السَّلَامُ قَبْلَ الْكَلَامِ

*“Ucap salam sebelum bicara” (HR. Bukhari)*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ibu yang telah bersusah payah berdoa dan mendukung untuk segera menyelesaikan studinya. Al-Marhum Bapak, maafkan anakmu yang jarang sekali mendoakanmu, semoga engkau damai disana, dan semoga anakmu bisa menruskan perjuangmu, Bapak.
2. Saudara-saudara penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung baik untuk terus menuntut ilmu dan kebaikan, terimakasih atas semua itu. Atas doa kalian semua semoga ilmu yang sudah didapatkan bermanfaat bagi semuanya.



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, amin.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



3. Drs. H. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Supriyanto, Lc. M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan selaku pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dr. H. Moh. Roqib, selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan pengarahan selama belajar di IAIN Purwokerto.
11. Segenap Dosen IAIN Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
13. Hj. Siti Soimah, S.Pd.I, selaku Pimpinan KBPrima Kalisalak Kebasen yang penulis hormati dan kagumi

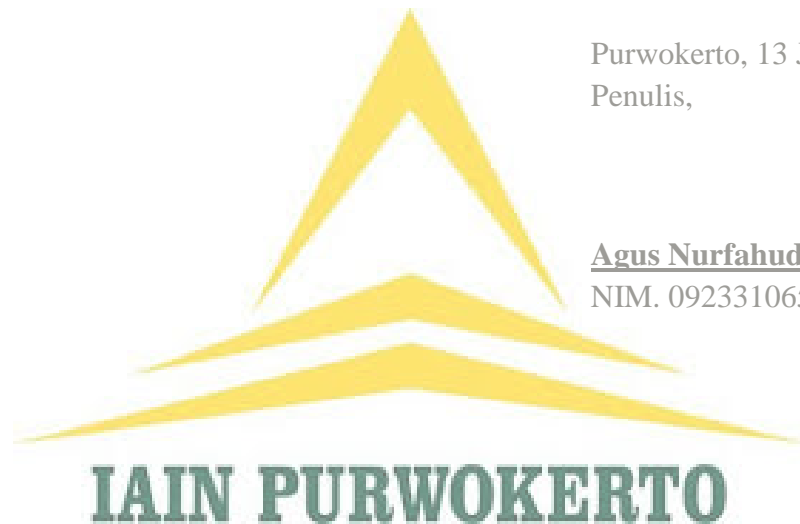
14. Siti Fatimah, Selaku wali kelompok usia 4-5 tahun dan pengampu bidang nilai-nilai Agama dan moral dan sudah bersedia membantu dan dibagikan sebgaimana waktunya untuk penelitian skripsi penulis dan penulis ucapkan banyak terimakasih.
15. Keluarga Penulis yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam hidup ini agar selalu menjadi yang terbaik.
16. Keluarga besar takmir masjid Darunnajah IAIN Purwokerto yang selalu ceria dan berbagai cerita lucu dan romansanya terimakasih telah menegur dan memakmurkan masjid bersama, semoga ilmu yang didapat dari takmir bisa dibagikan pada sekitar kita.
17. Sahabat-sahabati PMII Purwokerto, mulai dari Pengurus Rayon, Pengurus Komisariat, Pengurus Cabang dan Para Pembina, serta organ ekstra kampus lainnya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis di kampus.
18. Kawan-kawan LPM Obsesi yang telah memberikan inspirasi dalam menghiasi kehidupan
19. Keluarga besar UKM PIQSI yang telah bersedia dan sudi kiranya berbagi ilmu Al-Qur'an dan menjalain persaudaraan, maaf atas segala khilaf yang telah terjadi dan semoga selalu bisa berjalan dalam garis haluan Illahi, yang termaktub dalam ayat-ayat-Nya yang menyucikan hati
20. Teman-teman PAI 2 angkatan yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kalian semua.

21. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya, amin.

Purwokerto, 13 Juli 2015  
Penulis,

**Agus Nurfahudin**  
NIM. 092331065



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II PENDIDIKAN ANAK USIA 4-5 TAHUN TENTANG NILAI-NILAI AGAMA</b>	
A. Pendidikan Anak .....	16
1. Konsep Anak .....	16

2. Pendidikan Anak Usia 4-5 tahun .....	21
3. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun .	24
4. Perencanaan Pembelajaran .....	33
B. Nilai-nilai Agama Anak Usia 4-5 tahun .....	35
1. Pengertian Nilai.....	35
2. Agama pada Anak .....	39
3. Aspek Pencapaian Perkembangan Nilai-Nilai Agama Anak Usia 4-5 Tahun .....	47

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	62
B. Sumber Data .....	63
C. Teknik Pengumpulan Data.....	65
D. Teknik Analisis Data.....	70

### **BAB IV Nilai-Nilai Agama Usia 4-5 Tahun di KB Prima Kalisalak**

Kebasen Banyumas

**IAIN PURWOKERTO**

A. Perencanaan dan Pelaksanaan Penanaman .....	74
B. Materi penanaman Nilai-Nilai Agama .....	81
C. Evaluasi Penanaman .....	101
D. Faktor pendukung dan Pemnghambat Penanaman .....	103

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	105
B. Saran.....	107
C. Kata Penutup .....	108

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 Kurikulum Usia 4-5 tahun KB Prima Kalisalak Kebasen
2. Lampiran 2 Hasil Observasi
3. Lampiran 3 Pedoman Pencarian Data
4. Lampiran 4 Hasil Wawancara
5. Lampiran 5 Foto-foto Kegiatan Sekolah
6. Lampiran 6 Surat keterangan telah melakukan penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara kodrati atau fitrahnya orangtua akan senang dan bahagia apabila mempunyai keturunan atau anak apalagi yang shaleh dan pintar. Perasaan senang ini diwujudkan oleh orangtua dengan kasih sayang terhadap anak-anaknya. Fitrah ini sebagai anugrah Tuhan kepada hambanya dan merupakan perasaan psikologis dari adanya sifat kebapakan dan keibuan. Perasaan ini merupakan kemuliaan baginya didalam mendidik, mempersiapkan dan membina anak-anak untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan paling besar ketika dewasa. Orang yang hatinya kosong dari perasaan kasih sayang akan bersifat keras dan kasar. Keadaan ini akan berakibat buruk terhadap anak-anak dan membawa anak-anak kedalam penyimpangan, kebodohan dan kesusahan. Oleh karena itu, sifat kasih sayang sangat untuk dimiliki dan dianjurkan kepada para orang tua, para pendidik, dan orang-orang yang bertanggungjawab atas pendidikan anak.<sup>1</sup> Tanpa rasa kasih sayang hubungan antara anak dengan orangtua, siswa dengan guru atau antara orang lain dengan yang lainnya akan menjadi tidak sehat. Komunikasi yang tidak sehat ini jelas membawa pada hal-hal negatif yang sangat tidak diharapkan.

Apabila kita melihat saat ini gejala kemerosotan moral dewasa ini sudah benar-benar mengkhawatirkan. Kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong

---

<sup>1</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Terj. Jamaluddin Miri (Jakarta : Pustaka Amanni, 2007), hlm.27- 33.



menolong dan kasih sayang sudah tertutup oleh penyelewengan, penipuan, penindasan saling menjegal dan saling merugikan dan perbuatan maksiat lainnya. Hal yang demikian ini tidak hanya menimpa orang dewasa melainkan juga menimpa kalangan pelajar atau anak muda yang akan melanjutkan perjuangan pada masa depan. Pada saat ini seringkali kita mendengar dan bahkan menyaksikan berbagai perilaku remaja kita yang sukar dikendalikan, nakal, keras kepala, tawuran, mabuk-mabukan, pesta obat-obatan terlarang, bahkan melakukan pembajakan, pemerkosaan pembunuhan dan tingkahlaku penyimpangan lainnya. Tingkah laku penyimpangan kalangan pelajar sungguhpun jumlahnya mungkin hanya sepersekian dari jumlah keseluruhannya akan tetapi ini benar-benar disayangkan dan telah mencoreng kredibilitas dunia pendidikan yang seharusnya menciptakan anak didik yang berperilaku baik.<sup>2</sup> Anak yang bertindak nakal, tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma kebaikan jelas sekali bukan dari harapan semua orangtua dan dunia pendidikan yang sudah dirancangkan undang-undang.

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional didalamnya disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Akan tetapi kenyataan membuktikan penyimpangan moral seperti diatas yang mana

---

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan : Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia* ( Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 197-198.

orang-orang itu semuanya adalah telah menempuh berbagai jenjang pendidikan. Berdasarkan ajaran agama tentunya semua perilaku buruk tersebut diatas itu telah bertentangan dan tidak dibenarkan. Sebenarnya tujuan pendidikan setidaknya ialah menyiapkan generasi penerus bangsa ini mempunyai moral yang baik dan tidak melakukan penyimpangan moral dan agama dan menjadi insan yang berkeadaban.

Problem moral dan keburukan pada kalangan pelajar yang disebutkan diatas bisa disebabkan dari adanya kurang kasih sayang orangtua mulai dari usia dini. Pada usia dini seorang anak sangatlah membutuhkan perhatian khusus akan kasih sayang, apabila anak tidak mendapatkannya, maka penyimpangan dan perilaku buruk bisa terjadi pada dewasanya. Anak yang diasuh dengan tindakan kasar, maka anak tersebut akan memiliki sifat keras kepala setelah dewasa. Sebaliknya, anak yang sejak dini diasuh dengan ramah dan lemah lembut, maka anak tersebut akan memiliki sifat penyabar setelah dewasa.

## **IAIN PURWOKERTO**

Pengalaman-pengalaman pertama yang terjadi pada masa balita akan terekam didalam bawah sadar dan menjadi tuntunan seseorang untuk bersikap dikemudian hari. Hal ini disebabkan karena sirkuit emosi terbentuk sejak bayi, bahkan sejak anak usia 2 bulan. Jika sejak masa itu anak tidak pernah merasakan kasih sayang atau emosi senang, maka perkembangan emosinya akan terlambat dan kelak akan menghadapi banyak masalah.<sup>3</sup> Hal demikian merupakan sikap alami sang anak untuk mengikuti atau meniru perilaku

---

<sup>3</sup> Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan anak usia dini)* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 142.

oranglain disekitarnya terutama orangtua. Sifat meniru ini sangat perlu diperhatikan karena jangan sampai anak meniru akan perbuatan buruk orangtua.

Membentak dan mengancam adalah bentuk paling umum dari agresi yang dilakukan orang tua. Selain itu, ada tindakan yang lebih ekstrim lagi, seperti mengancam, memaki, dan memanggil dengan panggilan bodoh, malas. Beberapa dampak buruk dari tindakan agresi psikologis tersebut adalah anak menjadi sulit beradaptasi, berperilaku buruk, kurang percaya diri atau terlalu percaya diri, menjadi pemberontak, bahkan frustrasi.<sup>4</sup> Kondisi ini terjadi dikarenakan sifat alami yang suka meniru akan hal yang buruk dan menjadikan konsep dalam alam bawah sadarnya itu adalah perilaku yang dilakukan kelak dewasa.

Masyarakat sekarang yang tinggal di era global ini sangatlah mendesak agar segala masalah moral anak dengan perangai buruknya dapat teratasi ataupun dicarikan solusinya. Salah satu hal yang bisa dilakukan dengan kondisi ini ialah dengan pelaksanaan pendidikan agama, karena nilai-nilai ajaran agama ditujukan untuk membentuk moral yang baik. Pendidikan agama itu sendiri tidak hanya sekedar mengisi pengetahuan pada anak didik akan tetapi membina dan mewujudkan perilaku manusia yang sesuai dengan tuntutan agama.<sup>5</sup> Melalui pengajaran keagamaan anak-anak akan dinasehati, dibimbing kepada kebaikan semenjak kecil. Dalam agama mereka diajarkan, dikenalkan kepada kebaikan yang seharusnya ada pada jiwa dan peribadi seseorang. Sifat-

---

<sup>4</sup> Maimunah Hasan, *PAUD...*, hlm.226-227.

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan....*, hlm. 214.

sifat buruk yang ada dalam manusia melalui pendidikan agama untuk ditinggalkan. Pengenalan akan kebaikan sesuai ajaran agama bisa dimulai semenjak mereka lahir, bahkan sudah diketahui orang banyak bahwa anak yang baru lahir untuk segera dikumandangkan adzan dan iqomah. Mengumandangkan suara adzan pada bayi dengan tujuan suara yang pertama didengarkan ialah suara kebaikan. Maka tidak salah dan sangat perlu pendidikan dilakukan semenjak dini.

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menetapkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Setiap anak membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal atau diakui masyarakat. Hendaknya pendidikan juga memperhatikan lingkungan disekitarnya sehingga tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada didalam masyarakat. Setiap anak membutuhkan rangsangan pendidikan untuk mengoptimalkan potensinya. Melalui pendidikan anak juga diperkenalkan dengan lingkungannya agar dia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>6</sup> Tentunya pendidikan yang diberikan pada anak usia dini tidak hanya pendidikan umum akan tetapi juga pendidikan agama, yang sudah jelas

---

<sup>6</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hlm.50.

bahwa pendidikan agama dapat memperbaiki atau menanggulangi kemerosotan moral.

Berkenaan dengan semua itu, maka orang tua harus memperhatikan akan pendidikan anaknya sejak dini yang merupakan hak mereka terutama tentang pendidikan agama. Hal ini dikarenakan fitrah manusia yang bertuhan tidak akan berkembang baik tanpa adanya pendidikan. Selain itu, pendidikan agama sebagai upaya penanaman nilai agama yang dapat menanggulangi dan mencegah perbuatan menyimpang kelak dewasanya. Kondisi orangtua yang terbatas dari segi waktu, kemampuan mendidik yang semestinya, maka perlu adanya suatu lembaga yang melakukan pendidikan bagi anak usia dini.

Melihat keadaan anak diatas perlu adanya penelitian mengenai hal itu dan Alasan kongkrit dilakukannya penelitian ialah sebagai berikut:

1. Pendidikan wajib diberikan kepada anak semenjak anak usia dini karena anak usia dini merupakan masa keemasan kecerdasan anak termasuk didalamnya tentang penanaman nilai-nilai agama.
2. Banyaknya anak-anak yang berperilaku buruk seperti tawuran, miras dan narkoba yang bisa saja disebabkan masa kecil mereka tidak mendapatkan kasih sayang, penanaman nilai agama yang kurang
3. Masih banyaknya anak usia dini yang tidak mendapatkan pendidikan anak usia dini
4. Banyak orang yang beragama akan tetapi masih banyak yang tidak sesuai dengan ajaran agamanya

5. Perlunya penanganan yang serius akan kemrosatan moral melalui pembinaan akhlak sejak dini karena perilaku mereka terbentuk sejak dini

Salah satu lembaga pendidikan usia dini itu ialah Kelompok Bermain Prima Kalisalak. Alamatnya Kalisalak RT 01/04 Kebasen. Alasan pemilihan tempat ini sebagai lokasi penelitian adalah salah satu misi dari lembaga ini yaitu memberikan landasan keimanan dan akhlak mulai sesuai tuntunan Islam Ahlusunnah Waljamaah yang banyak di anut atau menjadi amalan warga sekitar, disamping misi-misi yang lain. Selain itu, banyak anak dari lain desa yang bersekolah di tempat itu dan sudah melakukan pembelajaran berbasis sentra.

Berdasarkan pemaparan pentingnya pendidikan usia dini baik diatas dan hasil pengamatan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di kelompok bermain prima Kalisalak di desa Kalisalak, kecamatan Kebasen dengan judul “penanaman nilai-nilai agama di Kelompok bermain prima Kalisalak tahun pelajaran 2013/2014”.

**IAIN PURWOKERTO**

## **B. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman dalam memahami judul di atas. Istilah yang digunakan adalah sebagai berikut

### **1. Penanaman nilai-nilai agama**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan. Akar kata

penanaman adalah tanam yang mempunyai arti melakukan pekerjaan tanam-menanam.<sup>7</sup> Sedangkan nilai ialah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.<sup>8</sup> Konsep demikian dapat diartikan bahwa penanaman nilai-nilai merupakan perbuatan seseorang untuk bisa mengenalkan dan menjadikan konsep dasar seseorang untuk berbuat dan berperilaku.

Sedangkan agama itu sendiri ialah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) kepada Tuhan yang Mahakuasa, tata peribadatan, dan tata kaidah yang bertalian dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya dengan kepercayaan itu.<sup>9</sup> Sedangkan yang dimaksudkan oleh penulis agama disini adalah agama Islam. Dengan demikian yang dimaksud penanaman nilai-nilai agama adalah proses menanamkan hal-hal penting bagi manusia untuk menyempurnakan hakikatnya sesuai dengan ajaran Islam. Ajaran islam yang penting bagi manusia ialah tentang tugas manusia untuk beribadah kepada tuhan dan sebagai khalifah di bumi.

## 2. Kelompok Bermain Prima Kalisalak Kebasen Banyumas

Kelompok Bermain Prima Kalisalak Kebasen Banyumas adalah salah satu institusional lembaga pendidikan anak usia dini yang melaksanakan pembelajaran bagi anak-anak usia pra sekolah dan berada dibawah naungan yayasan putra bangsa yang berada di desa Kalisalak 01/04 Kebasen

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 1133-1134.

<sup>8</sup>KBBI, hlm. 783.

<sup>9</sup> KBBI, hlm. 12.

Banyumas. Selanjutnya oleh penulis lembaga tersebut disebut dengan KB Prima Kalisalak.

Penulis memfokuskan penelitiannya di kelas usia 4-5 dikarenakan materinya berupa mengenal Tuhan yang merupakan hal yang paling mendasar bagi seseorang. Mengenal Allah merupakan ajaran pertama yang harus dilakukan sebelum mempelajari bagian ajaran agama islam lainnya. Kelas usia 4-5 tahun setelah mengenal tuhan, dilanjutkan dengan menanamkan tata beribadah termasuk didalamnya doa sehari-hari. Setelah penanaman tentang perilaku dengan Tuhannya, maka siswa diajarkan untuk mengenal perilaku yang baik atau buruk dan bisa membiasakan perilaku baik. Membiasakan perilaku baik merupakan refleksi itu sendiri dari adanya tata cara ibadah dengan tuhannya yang dipraktekkan dalam tatanan sosial. Memberikan salam, dan membalasnya merupakan bagian dari akhlak/perilaku baik itu, karena salam itu termasuk bagian dari sikap bertegur sapa, berkata dengan baik. Materi ini sendiri merupakan tingkat perkembangan yang harus dicapai anak pada usia 4-5 tahun.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka yang dimaksud dengan penanaman nilai-nilai agama di KB Prima Kalisalak Kebasen Banyumas adalah proses menanamkan ajaran agama islam bagi anak usia 4-5 tahun di KB Prima Kalisalak Kebasen Banyumas sesuai dengan masa perkembangannya.



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah proses penanaman nilai-nilai agama pada anak usia 4-5 yang dilaksanakan di KB Prima Kalisalak Kebasen Banyumas tahun pelajaran 2013/2014.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di KB Prima kalisalak Kebasen Banyumas di kelas usia 4-5
2. Untuk mengetahui cara yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai agama di KB Prima kalisalak Kebasen Banyumas di kelas usia 4-5
3. Untuk mengetahui nilai-nilai agama apa saja yang dikembangkan di KB Prima kalisalak Kebasen Banyumas di kelas usia 4-5

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang bersifat membangun bagi para guru semua pada umumnya dan bagi guru KB Prima Kalisalak Kebasen Banyumas pada khususnya.
2. Sebagai bahan pustaka, mengenai penanaman nilai-nilai agama yang dilaksanakan di guru KB Prima Kalisalak Kebasen Banyumas
3. Sebagai salah satu upaya guna memberikan konsep dan pengetahuan tentang penanaman nilai – nilai agama.

## E. Kajian Pustaka

Untuk menunjang akan penelitian penulis, maka dilakukan berbagai tinjauan terhadap beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya. Tujuan penelaahan ini ialah untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Dalam buku yang berjudul “*Agar tak salah mendidik anak*” dikemukakan bahwa para pendidik harus mengembangkan sisi-sisi kemanusiaan anak dan mendidiknya supaya menjadi manusia. Para pendidik harus mendorong dan mengembangkan fitrah iman kepada Allah dan hari akhir pada diri anak, memperkuat akhlak terpuji yang ada pada dirinya dan mengikis akhlak tercela. Para pendidik harus mendidik mereka menjadi manusia yang berakhlak baik, menghendaki kebaikan, berbicara benar, dapat dipercaya, teguh, berani, mendambakan keadilan, berpegang pada janji, suka berkorban, mengenal kewajiban, disiplin, rendah hati, gigih dan ulet.<sup>10</sup>

Dalam buku “*Psikologi agama*” dikemukakan kembali bahwa dorongan keberagaman merupakan faktor bawaan manusia. Apakah nantinya setelah dewasa seseorang menjadi sosok penganut agama yang taat, sepenuhnya tergantung dari pembinaan nilai-nilai agama oleh kedua orang tua. Keluarga merupakan pendidikan dasar bagi anak-anak, sedangkan lembaga pendidikan hanyalah sebagai pelanjut dari pendidikan rumah tangga. Dalam kaitan dengan

---

<sup>10</sup> Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik Anak* Terj. Ahmad Subandi Dan Salman Fadhlullah (Jakarta : al-Huda, 2006), hlm. 71.

kepentingan ini pula terlihat peran strategis dan peran sentral keluarga dalam meletakkan dasar-dasar keberagamaan bagi anak-anak.

Masih dalam buku yang sama, ide keagamaan pada anak hampir sepenuhnya *autoritarius*, maksudnya, konsep keagamaan pada diri mereka dipengaruhi oleh faktor dari luar diri mereka. Hal tersebut dapat dimengerti karena anak sejak usia muda telah melihat dan mempelajari hal-hal yang berada diluar mereka. Mereka melihat dan mengikuti apa yang dikerjakan dan diajarkan orang dewasa dan orang tua mereka tentang sesuatu yang berhubungan dengan kemaslahtan agama. Orang tua mempunyai pengaruh terhadap anak sesuai dengan prinsip eksplorasi yang mereka miliki. Dengan demikian, ketaatan kepada ajaran agama merupakan kebiasaan yang menjadi milik mereka yang mereka pelajari dari para orang tua maupun guru mereka. Bagi mereka sangat mudah untuk menerima ajaran dari orang dewasa, walaupun belum mereka sadari sepenuhnya manfaat ajaran tersebut.<sup>11</sup>

Penelitian tentang penanaman nilai-nilai agama pada anak usia prasekolah bukanlah pertama kali dilakukan, sebelumnya telah ada penelitian yang sama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Barokah yang berjudul penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini di PAUD mutiara hati kaligondang purbalingga. Dalam skripsinya, penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilakukan oleh guru dan pengelola PAUD mutiara hati kaligondang purbalingga dilihat dari metode, tempat pelaksanaan dan kerjasama guru. Dan disimpulkan bahwa menanamkan nilai-nilai agama anak usia dini di PAUD

---

<sup>11</sup> Jalaluddin, *Psikologi agama* (jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm : 69- 70

mutiara hati kaligondang purbalingga meliputi penggunaan metode pembiasaan dan keteladanan, penggunaan tiga tempat, dan kekompakan tenaga pengajar.<sup>12</sup>

Skripsi Istiani yang berjudul metode penanaman nilai-nilai agama pada anak usia prasekolah (studi di TK islam terpadu mutiara hati Purwareja Klampok Banjarnegara tahun pelajaran 2012/2013. Kesimpulan dari skripsi ini ialah penanaman nilai-nilai agama dilakukan setiap hari menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan karakteristik dan tingkat pemahaman anak. Metodenya sendiri adalah metode ceramah, keteladanan, pembiasaan, demonstrasi, cerita, bermain, nasehat, menyanyi, dan field trip. Selain itu hasilnya ialah motivasi dan antusias belajar begitu besar, senang dan siswa dapat berakhlakul karimah dengan baik serta adanya pengkombinasian antara metode-metode penanaman nilai-nilai agama pada anak didik.<sup>13</sup>

Perbedaan dari kedua penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti ialah lokasi penelitian yakni di kelompok bermain prima Kalisalak Kebasen, dan penelitian dikhususkan pada kelas usia 4-5 tahun berbeda dengan penelitian sebelumnya pada satu lembaga serta tidak berfokus pada metode penanamannya akan tetapi segala hal yang terjadi atau proses pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai pada anak usia 4-5 tersebut.

---

<sup>12</sup> Siti Barokah “Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga”. 2009, tidak diterbitkan.

<sup>13</sup> Istiani “Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Prasekolah (Studi di TK Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013”. Tidak diterbitkan.

## F. Sistematika Pembahasan

Secara umum, skripsi ini memuat 3 (tiga) bagian yaitu bagian awal yang terdiri dari halaman judul, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua merupakan penelitian yang memuat hal-hal sebagai berikut: BAB I merupakan landasan untuk melakukan penelitian sehingga bab ini menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan gambaran umum dari penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II merupakan kerangka teori penelitian yang berkaitan tentang penanaman nilai-nilai agama bagi usia 4-5 tahun. Dengan demikian pada bab ini menguraikan dua hal yakni: pendidikan anak usia 4-5 tahun yang terdiri dari ; pandangan terhadap anak, Pendidikan anak usia dini, pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun, perencanaan pembelajaran anak terpadu model sentra dan bagian yang kedua berupa perkembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia 4-5 tahun yang mencakup tentang berapa hal yakni : pengertian nilai, perkembangan agama pada manusia secara umum dan pada anak secara khusus, aspek pencapaian perkembangan nilai-nilai agama anak usia 4-5 tahun dan penanaman nilai-nilai agama.

BAB III merupakan landasan dalam merencanakan dan memprogram penelitian bagi peneliti dalam melakukan penelitian, maka dalam bab ini

diuraikan tentang ; jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV merupakan dari penyajian data dan analisis data penelitian dari lapangan, maka pada bagian ini berisikan tentang deskripsi kegiatan pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama pada usia 4-5 tahun di kelompok bermain prima kalialak kebasen tahun pelajaran 2013/2014, yang meliputi penyajian dan analisis data tingkat pencapaian perkembangan tentang : perencanaan dan pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama, materi penanaman nilai-nilai agama yang meliputi : mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya, meniru gerakan beribadah, mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu, mengenal perilaku baik/sopan dan buruk, membiasakan diri berperilaku baik dan mengucapkan salam dan membalas salam. Dibagian akhir bab nini berupa evaluasi penanaman nilai-nilai agama dan faktor pendukung dan hambatannya.

BAB V merupakan simpulan akhir hasil penelitian ini. Pada bab ini berisikan tentang simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi penelitian ini, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta biodata penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dari berbagai sumber data, penyajian dan analisis data maka penulis mengambil kesimpulan bahwa penanaman nilai-nilai agama bagi anak usia 4-5 tahun di KB Prima Kalisalak Kebasen sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori perkembangan anak. Penanaman nilai-nilai agama sebagai sebuah proses pembelajaran dilakukan dengan persiapan guru dalam membuat kurikulum dan materiya sebelum pada pembelajaran itu sendiri. Kemudian untuk mengkondisikan anak untuk siap bermain dan belajar pihak sekolah mentradisikan untuk senam pagi dan berdoa serta persiapan lainnya seperti intruksi permendiknas. Pelaksanaan inti pembelajaran dilakukan dengan mengedepankan penyampain materi sesuai dengan kemampuan anak dan tidak memaksakan anak untuk bisa menguasinya. Dan akhir pemebelajaran diakhiri degan selalu mentradisikan berdoa dan membereskan alat bermain dan belajar.

Untuk evaluasi hasil pembelajaran penanaman nilai-nilai agama sesuai dengan kondisi siswa. Evaluasi yang sering dilakukan dengan tanya jawab, unjuk kerja, portofolio dan pengamatan yang kemudian dibuatkan dalam rapot siswa yang diketahui orangtua siswa. Laporan hasil kegiatan diberikan dan diketahui orangtua tiap triwulan sekali dan persemester.

Melalui laporan hasil belajar ini yang diketahui orangtua diharapkan adanya kerjasama sekolah dengan orangtua untuk terus mengembangkan, memanta dan membantu perkembangan anak ketika di rumah dan lingkungannya.

Materi pembelajaran usia 4-5 tahun mengenalkan Allah disesuaikan dengan kemampuan anak yang tidak bisa menangkap pemahaman tentang hal yang abstrak, maka dikenalkan melalui mengenal sifat-sifat-Nya melalui nyanyian, melalui cerita alam sekitar bahwa alam ini merupakan ciptaan Allah dan mengenalkan kata-kata yang digunakan untuk memuji kebesaran Allah melalui kalimat toyyibah sesuai kondisi masing-masing. Mengenalkan Allah sebagai Tuhan berarti juga harus mengenalkan para nabi dan rasul yang 25, para malaikat serta tugasnya, mengenalkan kitab-kitab yang diturunkan ke pada nabi serta mengenalkan syurga, neraka, jin, syetan dan ini ditanamkan pada anak dengan sangat baik dan disiplin.

Siswa juga diajarkan tata cara beribadah dalam agama islam mulai dari wudhu, tayamum, shalat dan haji serta latihan berpuasa, yang merupakan praktek ibadah dalam rukun islam. Sebagai siswa yang mengenal tuhan nya berarti semuanya bergantung pada Tuhan, dengan ini mereka diajarkan untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas. Konsekuensi lain dari manusia yang bertuhan ialah mereka harus berperilaku baik terhadap makhluk Allah, maka mereka diajarkan mengenal akhlak baik dan buruk, kemudian mereka dilatih untuk



membiasakan akhlak/perilaku yang baik melalui kegiatan sehari-hari dalam sekolah dan diluar sekolah. Mereka juga diajarkan untuk selalu bertegur sapa dengan sesama yang dalam ajaran islam menggunakan Assalamualaikum, dan juga diajarkan padanan kata ataupun sapaan yang lain dalam menyapa teman atau oranglain. Menyapa atau memberikan salam ketika bertemu sesama muslim merupakan ajaran islam yang berguna untuk menumbuhkan rasa persaudaraan. Adanya rasa persaudaraan yang kuat inilah yang akan menjadikan timbul rasa peduli, saling menolong dan menghormati. Dengan rasa persaudaraan ini tentu Negara, bangsa dan agama akan menjadi kuat secara sosial, politik, ekonomi dan budaya, dan sangatlah penting rasa persaudaraan ini ditumbuhkan semenjak usia dini agar dewasa menjadi terbiasa akan rasa persudaraan itu.

#### B. Saran

Melalui pemaparan diatas untuk menanamkan nilai-nilai agama dan bisa menjadi bekal kehidupan kelak dewasanya anak maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### 1. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah harus menjadi suri tauladan, panutan anak, karena kecenderungan suka meniru apa yang dilihat dan dilakukan oleh orang yang lebih dewasa.

- b. Kepala sekolah terkait dengan usaha memajukan pendidikan dalam bidang agama lebih ditingkatkan dengan menambah tenaga pengajar yang profesional.
- c. Kepala sekolah perlu adanya komunikasi yang intens dan kerjasama dengan keluarga peserta didik dan masyarakat sekitar agar terwujud kesepakatan bersama dalam menjaga norma-norma yang berlaku.

## 2. Guru

- a. Sebagai pendidik maka harus lebih meningkatkan kereligiusannya karena guru yang selalu dicontoh, ditiru dan dipatuhi
- b. Guru harus bisa lebih kreatif dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik meski dengan materi yang bersifat abstrak.
- c. Komunikasi dengan orangtua, wali murid lebih intens agar ada kerjasama bimbingan, pemantuan perkembangan agama anak berjalan baik dan saling menguatkan nilai-nilai agama yang ditanamkan pada peserta didik.

## C. Kata Penutup

Penulis mengucapkan alhamdulillah kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala taufik dan hidayah-Nya dan memberikan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih banyak sekali kekurangan dan karena manusia tidak pernah lepas dari salah. Untuk

itu, penulis mengharapkan kritik saran masukan untuk bahan perbaikan kedepannya.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kkasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas tanpa pamrih dari motivasi, tenaga dan pikiran untuk segera menyelesaikan tugas ini. Semoga amal baiknya akan mendapat ridha dan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Purwokerto, 13 Juli 2014

Penulis

**Agus Nurfahudin**  
**NIM. 0923311065**



## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Ibrahim. *Agar Tak Salah Mendidik Anak*, Terj. Ahmad Subandi Dan Salman Fadhlillah Jakarta : al-Huda, 2006.
- Amirul Hadi, ddk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Aqib, Zainal. *Pedoman teknis penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Bandung: Nuansa Aulia, 2011.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan ( Metode Dan Paradigma Baru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ash-Shawwaf, Muhammad Syarif. *ABG Islami Kiat-Kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja*, Terj. Ujang Tatang Wahyuddin. Bandung : Pustaka Hidayah: 2003.
- Asmawati, Luluk. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Baharits, Adnan Hasan Shalih. *Mendidik Anak Laki-laki*, Terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Danim, Sudarman. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia, 2002.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang , cet.15, 1996.
- Daud, Ali, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pres, 2011.
- Fauziddin, Muhammad. *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Fikriyati, Mirroh, *Perkembangan Anak Usia Emas (Golde Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima, 2013.
- Gazalba, Sidi. *Masyarakat Islam Pengantar Sosiologi dan Sosiografi* . Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hasan, Maimunah. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: Diva Press, 2011.

Istiani “Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Prasekolah (Studi di TK Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013”. Tidak diterbitkan.

Jalaluddin. *Psikologi agama*. Jakarta : Rajawali Pers, 2010.

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung : Rosdakarya, 2013.

Muchtar, Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2005.

Muhaimin, Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: (Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya)*. Bandung: Trigenda Karya, 1993.

Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, Cet. Kedua, 2011.

Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan : Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Kencana, 2010.

Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2010.

Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. 1, 2004.

Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Dzikir dan Doa*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.

Siti Barokah “Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga”. 2009, tidak diterbitkan.

Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: Satin Press, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks, 2009.

Suyadi dan Maulidah Ulfah. *Konsep Pendidikan PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.

Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Tambunan, Raymond. “Aspek Nilai”,  
<http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php>, diakses 10 April 2014, Pukul  
11.13.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:  
Balai Pustaka, 2007.

Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi*. Purwokerto: Stain Pres, 2012.

Ulwan, Abdullah Nasih. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Terj. Jamaluddin Miri.  
Jakarta : Pustaka Amanni, 2007.

UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Point 14.

Yus, Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta:  
Kencana, 2011.

